

## BAB III

### KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

#### 3.1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah ini dilakukan untuk lebih memfokuskan masalah yang akan dibahas, identifikasi masalah ini sebelumnya didahului dengan studi lapangan untuk mengetahui fakta-fakta apa yang terjadi dilapangan yang kemudian diikuti dengan studi pustaka untuk lebih memperjelas apa yang sebenarnya terjadi dan menjadi permasalahan dilapangan, setelah memperhatikan fakta-fakta yang terjadi dilapangan yang menjadi permasalahan maka kita harus memilahnya untuk memilih yang akan menjadi topik kajian kita, kemudian setelah menjatuhkan pilihan terhadap satu topik permasalahan tertentu maka kita harus mengidentifikasinya untuk lebih memperjelas apa yang menjadi akar permasalahan, bagaimana memecahkan masalah tersebut, dengan apa kita akan memecahkan masalah tersebut, apa yang akan menjadi hasil dan implikasinya yang akan timbul bila hasil dari pemecahan masalah tersebut diterapkan, dan dalam kesempatan ini yang menjadi pilihan untuk diangkat sebagai topik untuk dibahas adalah mengenai masalah kapasitas, dan yang akan dibahas adalah mengenai kapasitas yang dibutuhkan dalam merakit sejumlah komponen transmisi sesuai dengan apa yang telah dijadwalkan, kemudian setelah diketahui berapa kapasitas

yang dibutuhkan kemudian akan dilakukan usaha mengendalikan produksinya, dengan berdasarkan feedback yang dihasilkan dari proses input output periode sebelumnya.

### 3.2. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data ini dilakukan pada saat studi lapangan, dan dalam pengumpulan data ini semua data yang dibutuhkan baik dalam rangka memecahkan masalah, juga untuk melengkapi penulisan laporan ini, ada beberapa data yang berhasil penulis kumpulkan, diantaranya data sejarah perusahaan, yang berisi kapan perusahaan didirikan, komposisi modal dan sebagainya, data struktur organisasi yang berisikan tentang struktur organisasi yang ada di perusahaan lengkap dengan fungsi dan wewenangnya, data proses produksi yang berisi tentang proses produksi yang dilakukan perusahaan, mulai dari proses pencairan alumunium ingot, dicetak, hingga di assembling untuk mendapatkan sebuah mesin baik mesin motor ataupun mobil yang utuh, selain itu yang tak kalah pentingnya adalah mengenai data yang berkaitan dalam proses pemecahan masalah, dan dalam hal ini data yang dikumpulkan antara lain adalah :

#### 1. Data planned order MRP

Data planned order ini merupakan output dari MRP yang menjadi input dalam proses pemecahan masalah perencanaan kapasitas, data planned order ini berisikan tentang jumlah yang telah dipesan dan yang akan dilakukan proses perakitan yang menjadi dasar dalam

penentuan kapasitas yang dibutuhkan dalam proses perakitan sejumlah produk yang dimaksud.

## 2. Data Routing File

Data routing file ini berisikan tentang urutan yang ditempuh oleh produk tersebut dan dimana produk tersebut menjalani proses dalam rangka proses perakitan untuk mendapatkan suatu produk yang diharapkan, dalam routing file ini juga dapat ditemukan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan set up di setiap work center untuk setiap part dari produk dan juga waktu yang dibutuhkan untuk menjalani suatu proses untuk setiap part didalam setiap work center yang telah ditentukan.

## 3. Data Work Center Master File

Dalam data work center master ini dicantumkan waktu yang tersedia di dalam setiap work center untuk suatu periode tertentu, dan dalam work center master file ini juga kita dapat melihat nilai utilitas dan efisiensi yang telah ditempuh pekerja yang berguna untuk menentukan kapasitas yang tersedia dalam suatu periode tersebut.

## 4. Data Aktual Input dan Aktual Output

Data ini dipergunakan untuk proses pemecahan masalah pengendalian aktifitas produksi, dan data yang diambil adalah data input aktual yang masuk ke work center dan output aktual yang dapat terealisasi dari input yang telah masuk pada periode sebelumnya, yang

nantinya diharapkan dapat menjadi feedback untuk proses pengendalian aktifitas produksi untuk periode selanjutnya.

#### 5. Data Rencana Work in Process dan Aktual Work in Process

Data ini masih termasuk data yang dibutuhkan dalam rangka pemecahan masalah pengendalian aktifitas produksi, dan data rencana work in process biasanya ditentukan sama dengan work in process pada periode sebelumnya, sedangkan untuk aktual work in process dimaksudkan sebagai acuan dalam usaha mengurangi adanya work in process yang berlebihan.

#### 3.3. Proses CRP

Dalam proses CRP ini dilakukan pengolahan data yang telah dikumpulkan dan selanjutnya menjadi input dalam pengolahan data ini, dari proses CRP ini diharapkan dapat diperoleh suatu hasil mengenai beban kerja yang harus ditanggung oleh setiap work center dan diketahui pula berapa kapasitas yang dibutuhkan dan lengkap dengan kekurangan atau kelebihan atas kapasitas yang tersedia.

#### 3.4. Proses Pengendalian Aktifitas Produksi

Dalam proses ini diharapkan dapat diperoleh suatu hasil mengenai gambaran yang cukup jelas tentang aktifitas produksi yang sudah berjalan dan hasil ini dapat dipakai sebagai feedback dan acuan untuk memperbaiki atau meningkatkan proses produksi yang sudah dijalankan untuk menjadi lebih baiknya aktifitas produksi diperiode selanjutnya.

### 3.5. Analisa

Dalam analisa ini dilakukan suatu penganalisaan terhadap hasil pengolahan data yang telah dihasilkan dan dikemukakan beberapa faktor yang mungkin menyebabkan didapatnya hasil sebagaimana tersebut dan beberapa langkah yang dapat ditempuh untuk menyikapi hasil itu, sehingga untuk selanjutnya diharapkan didapatkan hasil yang lebih baik daripada apa yang telah terjadi.

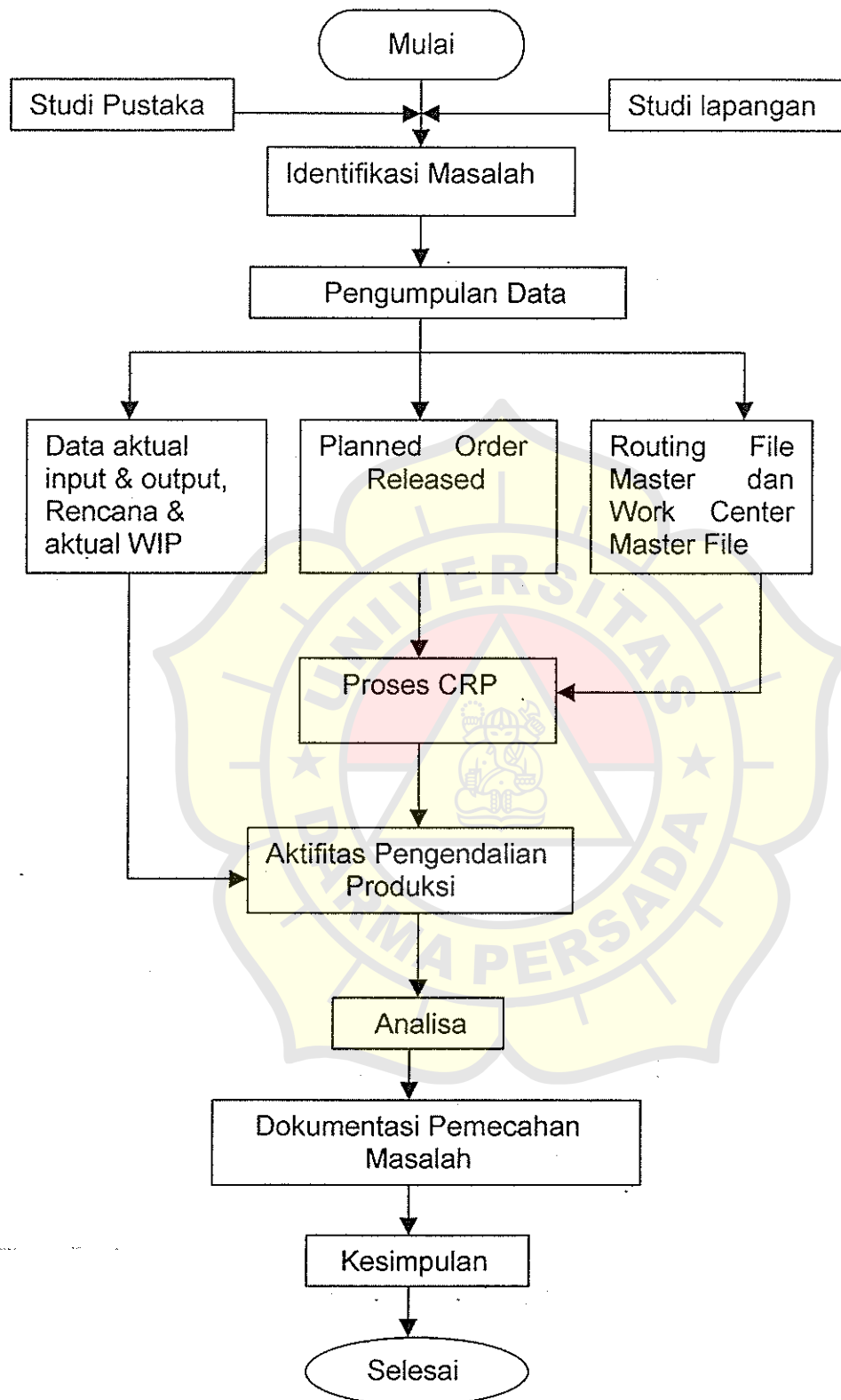
### 3.6. Dokumentasi Pemecahan Masalah

Dalam hal ini pemecahan masalah yang telah dilakukan diadakan suatu pendokumentasian dengan harapan jika ingin melakukan proses yang sama dengan input yang berbeda dapat dihasilkan suatu output yang sesuai dengan harapan.

### 3.7. Kesimpulan dan Saran

Dalam kesimpulan dan saran ini dikemukakan beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil pengolahan data dan berdasarkan hal itu diajukan beberapa saran yang dapat diberikan dengan harapan saran tersebut dapat diterapkan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

Dari semua apa yang telah dikemukakan diatas dapat dibuat suatu alur pemikiran yang dituangkan dalam kerangka pemecahan masalah yang selengkapnya dapat dilihat dihalaman berikut :



Gambar 3.1. Kerangka Pemecahan Masalah